
	PRA INDUKSI		
	No. Dokumen DIR.01.05.01.046	No. Revisi 00	Halaman 1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Agustus 2023	<div>Ditetapkan Direktur</div>  <div>dr. R. Alief Radhianto, MPH</div>	
Pengertian	Melakukan pendekatan dan memberikan dukungan moril kepada pasien, memeriksa ulang tentang identitas pasien, obat-obat, alat-alat yang akan digunakan sebelum pelaksanaan induksi anesthesia dan operasi		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mendapat kepastian tentang identitas pasien, diagnosa, tindakan operasi yang akan dilakukan dan obat-obatan yang akan diberikan serta reaksi alergi yang mungkin timbul.– Untuk memilih teknik anestesi yang tepat terhadap pasien		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-149/DIR/VIII/2023. Tentang Panduan Praktik Klinis Anestesi Dan Sedasi		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Dokter anestesi memperkenalkan diri kepada pasien.2. Dokter anestesi memeriksa kembali identitas pasien/riwayat penyakit, diagnosa, dan macam operasi3. Dokter anestesi memberikan dukungan moril dan menjelaskan tindakan induksi yang akan dilakukan.4. Dokter anestesi memasang alat monitor fungsi vital (tensimeter, EKG, pulse oksimetri) dan mencatat hasil pemantuan awal di kartu anestesi.5. Dokter anestesi membuat jalan intravena dengan memasang kateter atau minimal “wing needle” untuk infus dan yakinkan berjalan lancar.6. Hasil pemantauan pra induksi ditulis dalam kartu anestesi.		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none">– Unit Rawat Inap– Instalasi Gawat Darurat		